DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Y. (2013). Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, kompetensi dan kinerja guru. ***Humanitas*** *10*: 61-74.

Abduhzen, M. (2015). **"Revolusi Mental Guru".** *Kompas. 26 Januari 2015*.

Adisasmita, R. (2006). ***Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan***. Yogyakarta : Graha Ilmu

Alsa,A. (2004). ***Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Agustina, I. (2008). **Faktor-faktor motivasi yang memengaruhi kinerja karyawan pada PT Gaya Manunggal Kresitama** [terhubung berkala].*http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205611.pdf* [27 Maret 2015].

Daldjoeni, N. (1987). ***Geografi Kota dan Desa***. Bandung : Alumni

Djamarah, S.B. (2011). ***Psikologi Belajar***. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2009). ***Proses Belajar & Mengajar***. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Hamidi, Endang, B & Chiar, M. (2015). Motivasi Guru Bertahan Mengajar di Daerah Terpencil. ***Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*** : Vol 4 No.3 (1-12).

Handoko, T.H . (1998). ***Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia Cetakan Keduabelas***. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, M.S.P. (2001). ***Manajemen Sumber Daya Manusia***. Bandung: Bumi Aksara.

Jatmiko, E.D. Swasto, B. & Eko, G. (2008). Pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan kompartmen pabrik II PT. Petrokimia Gresik). ***Jurnal Admin Bisnis*** *21*: (1-8).

Kartono, K. (1986). ***Pengantar Metodologi Riset Sosial***. Bandung: Alumni

LPMP. (2014). **Data Sertifikasi Guru di Jawa Tengah**. Semarang: LPMP Jawa Tengah.

Mathis, R.L & Jackson, J.H. (2006). ***Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh***. Alih bahasa Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat

Moelong, L.J. (2013). ***Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan Ke-31***. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, A.S . (2008). ***Psikologi Industri dan Organisasi***. Jakarta : UI Press

Murwati, H. (2013). Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Surakarta. ***Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE)*** : Vol.1 No. 1 (12-22).

Ormrod, J.E. (2010). ***Psikologi Pendidikan Jilid I***. Alih Bahasa Wahyu Indiati dkk. Jakarta: Erlangga.

Ryan, M.R. & Deci, E.L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: classic definitions and new directions. ***Contemporery Educational Psychology*** *25*:54-67.

Santoso, D.A. Purnama, I.K.E & Sumpeno, S. (2013). Optimasi Distribusi Guru Berbasis Metode Dijkstraa. ***Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi*** : XVII

Santrock, J.W. (2013) . ***Psikologi Pendidikan Edisi Kedua***. Alih Bahasa Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sardiman A.M. (2011). ***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Setiawan, R. (2013). **Masalah pendidikan di Indonesia dan solusinya** [terhubung berkala]. *http://positivego.blogspot.com/2012/11/masalah-pendidikan-di-indonesia.html* [5 Januari 2015].

Siagian, S.P. (2002). ***Manajemen sumber daya manusia***. Jakarta : Bumi Aksara.

Soemanto, W. (2012). ***Psikologi Pendidikan Landasan Kerja pemimpin Pendidikan***. Jakarta : Rineka Cipta

Suryabrata, S. (1984). ***Psikologi Pendidikan***. Jakarta: Rajawali

Terry, G.R. (1983). ***Asas-Asas Manajemen Edisi Ketujuh***. Alih Bahasa Winardi S.E. Bandung : Alumni

Thio, M. (2012). **Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia** [terhubung berkala]. *http://muljadithio1.blogspot.com/2012/10/pendidikan-merupakan-faktor-utama-dalam.html* [5 Januari 2015].

Uno, H.B. (2014). ***Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan***. Jakarta : Bumi Aksara.

Woolfolk, A.E. (1998). ***Educational Psychology Seventh Edition***. Needham Heights :Allyn and Bacon

DAFTAR GAMBAR

Lokasi Menuju ke Sekolah SD N 4 Semarang

Terdapat pengerukan tanah di daerah sekitar sekolah

Jalan masuk sekolah yang masih berupa tanah

Letak sekolah berada di ujung jalan

USAHA KESEHATAN SEKOLAH
UKS
SD NGALIYAN 04
NGALIYAN SEMARANG
GERAKAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN
07.031- 07.032
PANGKALAN SD NGALIYAN 04
KOTA SEMARANG

Pedoman Wawancara Motivasi *Self-Determination Theory (SDT)* Guru Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran Kota Semarang

Panduan Wawancara

1. Motivasi Intrinsik

   A. Minat : Keinginan subjek menjadi guru dari diri sendiri atau orang lain. Alasan subjek memilih mengajar di daerah pinggiran.

   B. Kesukacitaan bekerja : Kesulitan subjek ketika mengajar di sekolah yang berada di daerah pinggiran.

   C. Kepuasan : Kepuasan subjek ketika mengajar di daerah pinggiran beserta contoh kepuasan tersebut.

2. Motivasi Ekstrinsik

   A. Identifikasi

      a. Hubungan subjek dengan keluarga dan lingkungan sekolah.

      b. Cita-cita atau keinginan subjek.

      c. Riwayat pendidikan subjek.

      d. Latar belakang subjek menjadi seorang guru.

      e. Latar belakang subjek mengajar di sekolah daerah pinggiran.

      f. Lama subjek mengajar di daerah pinggiran.

g. Alasan subjek tetap bertahan mengajar di daerah pinggiran.

h. Pengalaman mengesankan selama mengajar di daerah pinggiran.

B. Regulasi eksternal

a. Selama mengajar di daerah pinggiran subjek pernah mendapat pujian atau penghargaan dari orang lain.

b. Prestasi yang diperoleh saat mengajar di daerah pinggiran.

C. Introyeksi

a. Ucapan terimakasih dari orang tua atau wali murid terhadap proses belajar-mengajar yang dilakukan subjek.

b. Dukungan keluarga subjek ketika harus mengajar di daerah pinggiran.

D. Integrasi

a. Tujuan subjek mengajar di daerah pinggiran.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tempat tinggal subjek
2. Kondisi fisik subjek
3. Cara berpakaian subjek
4. Cara subjek menanggapi pertanyaan
5. Penampilan subjek
6. Perilaku subjek selama menjalani proses wawancara

HASIL WAWANCARA

Verba tim subjek 1

Wawancara 1: Selasa, 1 September 2015, pukul (08.00-10.00)

Pertanyaan	Data	Kode	Tema
Selamat pagi bu, silahkan menandatangani terlebih dahulu untuk kesediaannya menjadi subjek saya.	Iya (sambil menulis dan memberikan tanda tangan)		
Ini cerita dahulu ya bu, dulu sebelum menjadi seorang guru ibu bekerja apa?	Saya kerja di pabrik (tersenyum) terus kuliah, terus bekerja, suka sama anak-anak, terus keterusan jadi guru. Dulu cita-citanya jadi polwan, terus Tuhan berkehendak lain		

	terus saya diarahkan menjadi seorang guru. Awalnya ada seorang teman yang memberi tawaran untuk mengajar, karena saya masih kuliah saya tidak berani ambil tapi kemudian di semester akhir saya kuliah saya nyambi jadi guru bantu mbak.		
Jadi keinginan untuk menjadi guru itu dari diri sendiri atau dari orang lain bu ?	Eeem... kalau keinginan karena lihat anak kecil, seneng dengan anak kecil ya seperti itu.		
Jadi dari awal cita-citanya bukan jadi seorang guru ya bu tetapi polwan ?	Heh heeh heeh...		
Riwayat pendidikan sebelum jadi seorang guru	Saya kuliah S1 di IKIP PGRI Semarang		

bu ?	jurusan bahasa indonesia.		
Alasan ibu mengajar di sekolah yang terletak di daerah pinggiran apa bu ?	Karena saya lebih apa ya mbak ..lebih mengena kalau kita itu mengajar di anak-anak dengan latar belakang kurang mampu seperti itu mbak, seperti kebanyakan orang di daerah sini. Kalau di desa itu banyak tantangan, kalau di kota itu kan memang anak-anak dari keluarga mampu, orangtua nya juga perhatian kalaupun guru itu berhasil lumrah. Tapi kalau di pinggiran seperti ini yang notabene orangtua nya tidak peduli dengan pendidikan anaknya yang ingin		

	sekolah sedangkan orangtua sudah berangkat, tidak tau nanti anaknya di rumah belajar atau tidak, itu sembilan puluh persen dipasrahkan kepada guru seperti itu. Jadi orangtuanya kerja di pabrik, pagi-pagi udah berangkat anaknya diberi uang saku lalu pulang sekolah orangtuanya belum pulang.		
Jarak dari rumah ibu kesekolahan itu jauh atau dekat?	Dekat. Sekitar 500m		
Sejak kapan ibu mengajar disini ?	Saya sejak tahun 2000 mbak		
Alasan ibu tetap mengajar di sekolah yang terletak di daerah pinggiran ini ?	Ya itu tadi.		

Kalau mengajar disini kan ada rasa kepuasan tersendiri, menurut ibu misal seperti apa ?	Kepuasan tersendiri itu misal anak-anak di desa tidak kalah dengan anak-anak yang berada di kota, misalkan mengikuti lomba-lomba mereka juga mendapatkan nilai UN tidak kalah dengan anak di kota, dalam arti begini, walaupun tidak berada di peringkat pertama namun tidak menjadi yang paling bawah juga kalau anak-anak bisa sekolah lagi rasanya puas mbak karena ada juga yang lulus SD tidak melanjutkan sekolah.		
Kalau kepuasan misal mendapat penghargaan ada atau tidak bu ?	Oh gini mbak, taun kemarin itu anak-anak kami nilai UN ada yang 90 taun ajaran		

	2013/2014, itu ada yang mendapat 90 dan mendapat uang dari Dinas Pendidikan Kecamatan Ngaliyan, jadi ada 3 anak yang UN bahasa Indonesia mendapatkan nilai 90		
Ada kesulitan enggak bu selama mengajar disini ?	Kesulitan pasti ada mbak itu karena kita mengajar anak-anak desa kita harus sabar, teliti seperti itu. Ya sabar itu aja		
Ada tidak pengalaman yang mengesankan selama mengajar di sekolah pinggiran ini ?	Banyak pengalaman yang mengesankan mbak. Pernah mbak, waktu itu anak-anak sudah menjelang ujian, tryout, dia tidak masuk dan saya suruh temannya untuk menjemput, ternyata anak itu berada dibawah		

	kolong tempat tidur tidak mau sekolah. Lha terus anaknya yang tadi saya suruh menjemput saya panggil “bu itu Endi tidak mau masuk malah berada dibawah kolong tempat tidur”, terus saya langsung kesana. Saya sama guru olahraga kerumahnya, itu anaknya dengar suara sepeda motor saya langsung lari, itu juga menurut saya orangtua nya hanya mencari nafkah kurang memotivasi anak untuk sekolah. Orang tuanya itu kan dagang warung makan di kawasan itu lo mbak, jam 6 mereka sudah pergi ke pasar jadi anaknya sekolah atau		

	tidak mereka juga tidak tau seperti itu.		
Bagaimana dukungan keluarga terhadap ibu ?	Ya sangat mendukung		
Ketika anak-anak lulus bentuk ucapan terimakasih seperti yang diberikan orang tua kepada ibu ?	Ya cuma salaman terimakasih.		
Pada awalnya ketika ibu mengajar sebagai guru langsung mengajar di sekolah ini atau pernah mengajar di tempat lain?	Iya langsung mengajar disini, diangkat disini. Jadi ini malah alumni sekolah SD saya, makanya saya itu sayang untuk meninggalkan tempat ini karena saya punya kewajiban untuk membantu anak-anak di daerah sini.		

Kalau boleh tahu dulu ibu SD tahun berapa nggih?	Dulu saya masuk tahun 84 dan lulus tahun 90		
Jadi sekolah ini berdiri sudah lama nggih bu	Iya jadi ini berdiri tahun 84		
Tujuan ibu tetap mengajar di daerah pinggiran ini apa nggih?	Saya ingin tetap mengajar disini karena saya dulu alumni sini, saya ingin lebih warga terutama warga kelurahan bramban kerep ini lebih peduli terhadap pendidikan anak seperti itu.		
Jadi sejauh ini dari dulu sampai sekarang masih kurang nggih bu	Yaa kalau perbedaan ada mbak, kalau yang dulu memang orang tuanya masih belum peduli sekarang itu yang sudah peduli tapi tidak seperti kebanyakan orang tua di daerah		

	kota		
Ngaten nggih bu. Terimakasih nggih bu, sudah berbagi cerita dan pengalaman selama mengajar di sekolah yang berada di daerah pinggiran ini.	Iyaa..ya iyaa.. sama-sama mbak (sambil tersenyum)		

Verba tim subjek 2

Wawancara 2 : Rabu, 2 September 2015, pukul (10.00-12.00)

Pertanyaan	Data	Kode	Tema
Selamat siang bu, saya Lintang mahasiswi dari UNIKA saya disini tujuan ingin melakukan wawancara untuk keperluan skripsi saya mengenai motivasi guru. Sebelum memulai wawancara ini saya ingin meminta persetujuan dari ibu terlebih dahulu.	Wahh gurune kelas siji ora ono..gurunya kelas satu tidak ada. Ini sampai kapan mbak? Hari ini aja? Ohh ini saya ngisi disini ya		
Sebelumnya mau tanya dulu latar belakangnya menjadi guru pripun nggih bu	Saya ? saya tuh dulu sama orang tua memang di sekolahkan di SPG (Sekolah Pendidikan Guru) to mbak sampai lulus,		

	habis lulus saya gak langsung ngajar kerja dulu di Jakarta selama bertahun-tahun terus balik lagi kesini akhirnya ngajar disini karena disana sudah jenuh di Jakarta karena disana kan kerjanya gitu kerja rutin pulang kerja istirahat pulang kerja istirahat kan ga ada itunya memang duitnya banyak tapi kan jenuh di Jakarta. Saya terus pulang ke rumah orang tua di tempat orang tua disini ya ada disini apeti jadi saya mengadi disini jadi guru honorer dan alhamdulilah sekarang udah diangkat.		

Jadi keinginan untuk menjadi guru timbul dari diri sendiri atau orang lainya bu?	Saya ya kayaknya memang dari dulu cocoknya ga bisa kerja di lapangan yang monoton, jadi guru kan menyenangkan kayak ada hiburan gitu ya ketemu sama anak-anak. Kalau bekerja memegang benda mati kan jenuh ya, itu-itu saja, bertahun-tahun sudah bekerja kemudian balik lagi. Memang cocoknya bekerja disini, makanya balik disini kan juga sesuai dengan latar pendidikannya, sudah sekolah dulu dan akhirnya disini. Dulu kan masih SLTA ya SPG itu terus saya mengabdi lalu kuliah lagi akhirnya. Ya		

	karna mungkin nasib yang membawa kali nya, saya sudah bekerja kemana-mana lalu balik lagi sama yang sesuai dengan latar pendidikan saya. Kalau disini juga ada dulu SMA jadi kan artinya ga pengen jadi guru, lha terus dari pada nganggur ada lowongan guru kosong disini lalu diambil lalu dia kan harus kuliah lagi nah waktu sudah selesei kuliah nanti ijazahnya yang dipakai. Kalau saya ya karna memang saya dari SPG.		
Jadi sebenarnya cita-cita sewaktu masih kecil apa	Lupa kalau waktu kecil (tertawa) dulu		

bu?	katanya kalau ditanya ya pengen jadi guru gitu aja.		
Alasan mengapa memilih mengajar disini apa bu?	Ya kalau saya karena paling dekat dengan rumah ya disini pertama itu dan yang ada tempat atau formasinya untuk mengajar ya disini kan memang banyak SD tapi untuk formasinya kan lain-lain mbak. Kebetulan disini ada dan rumahnya dekat.		
Ini sekolah pertama ibu mengajar disini?	Ya ya, pertama mengajar saya disini.		
Sudah berapa lama ibu mengajar disini?	10 tahun 2014 jadi 11 tahun sampai 2015 ini sama mengabdinya lho dan diangkat		

	jadi sudah 11 tahun.		
Mengapa ibu tetap bertahan mengajar di sekolah ini?	Kalau seperti itu begini mbak, kita gak bisa memilih. Saya sudah mengabdi disini yasudah kalau mau keluar ya keluar. Tapi kalau tetap bertahan itu seperti ditempatkan, ya kalo sudah disitu ya disitu kita gak bisa keluar lagi kalau keluar pindah lagi kita mulai dari nol lagi pengabdian kita yang sebelumnya tidak dihitung. Misalkan saya disini tahun 2004, kalau misalkan saya pindah ya dimulai dari nol lagi jadi pengabdian saya selama		

	2004 itu hilang jadi gak bisa ikut tes lagi untuk kepentingan kepegawaian. Memang ada dulu pernah satu lagi SD disekitar sini lebih dekat situ dari pada sini, ada lowongan kosong tapi kalau saya pindah kan mulai dari nol lagi berarti penngabdian saya tidak diitung karena pengangkatan berdasarkan lamanya pengabdian.		
Apa ada kepuasan tersendiri selama ibu mengajar disini?	Ya bisa mengajari anak-anak, apalagi kelas satu ya mbak yang tadinya banyak dari rumah gak dari TK jadi benar-benar		

	dari nol belum mengenal huruf jadi nanti kalau kelas sudah kelas dua sudah bisa membaca jadi kepuasannya disitu. Oh dulu belum bisa baca, masuk disini jadi sudah bisa baca mulai mengajarinya dari huruf A terus lama-lama mulai mengenal huruf itu yang tidak dari TK tapi kalu yang sudah TK ya bisa. Tapi disini kan gak boleh menolak anak, yang dari TK yang tidak dari TK harus diterima semua karena disini memang masyarakatnya kan kurang perhatian. Jadi kalau anaknya yang belum bisa membaca 3 anak padahal		

	pulangnya jam 11 tapi ya bisa sampai diajari pulang jam 12 walaupun yang lainnya sudah pada pulang.		
Ada pengalaman mengsankan tidak bu selama mengajar di sekolah ini	Hehehe... kalau ini bukan anaknya ya, tapi orang tuanya. Waktu saya mengajar kelas satu dan waktu itu pas kenaikan kelas orang tuanya pada iuran membelikan kado padahal kan kita ya tidak mengharapkan gitu ya mbak (sambil menangis) terharu mbak. Jadi ada juga anaknya yang bilang "bu ini dapat oleh-oleh dari ibuk" lho ibu kamu dari mana, dari ziarah bu. Padahal		

	saya gak kenal kan mbak dengan ibuknya, jadi saya merasa dapat perhatian.		
Bagaimana dukungan keluarga terhadap pekerjaan ibu sebagai guru mengajar di sekolah ini?	Dulu waktu belum nikah ya orang tua ibu yang mendukung, bilang waktu mau masuk SMA "mlebu SPG wae" ibu saya ya seneng ibaratnya ya sudah disekolahkan dan akhirnya jadi guru. Kalau sekarang ya suami sangat mendukung, buktinya saya pulang sampai sore-sore aja ya gpp karna memang kerjaan. Walaupun keliatannya ngajar SD kan tau nya habis ngajar pulang padahal		

	kerjaan kan masih banyak.		
Tujuan untuk mengajar di sekolah ini apa bu	Tujuannya ya pengen, dulu kan tadinya hanya mengajar ya mengajar aja dulu pokoknya daftar mengajar tapi setelah mengajar kan ketemu anak-anaknya dan anak-anak disini kan banyak yang susah karena orang tuanya banyak yang pada bekerja tidak memperhatikan anak yang penting kerja cari uang. Ya pengennya ingin memajukan anak-anak biar lebih pinter, karena dirumah kan kurang perhatian dari orang tua.		

Begitu ya bu. Trimakasih ya bu sudah mau meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman selama menjadi seorang guru dan mengajr di daerah pinggiran ini	Oh iya mbak sama-sama (tersenyum).. saya juga senang bisa ikut berbagi pengalaman		

Verbatim subjek 3

Wawancara 3: Jumat, 4 September 2015, pukul (08.00-10.00)

Pertanyaan	Data	Kode	Tema
Selamat siang bu, saya disini bermaksud ingin melakukan wawancara mengenai motivasi guru yang dimaksudkan untuk penelitian skripsi saya. Ini sebelumnya saya mau minta tolong mengisi surat kesediaan menjadi subyek nama, usia kaliyan tanda tangan. Sampun bu..	Oh ngaten.. Uwee'e entuk bayaran aku mengko hahahaha... Bu durung nduwe duit kabeh isih mama yo mbak. Ora rahasia mbak jenenge yo terpampang, merk dagange iki, bayarane yo saka iki, wonge ora neko-neko anane yo mung ngene mbak. Sepanjang kita tak membuat masalah dengan kondisi apapun pasti tak masalah. Ahh macet ik asem (sambil mengecek bolpoin)		

Yuswanipun pinten nggih?	Bismilahhirohmanhirohim.. Piye ki mau wis matur bu kepala tenan? Nggih 55,5 wis ngene wae ben ora medit. Saya? 55,5 iki opo yo Agustus, September, November, Desember (sambil menghitung jari) 4 bulan lagi saya 56		
Pensiunnya guru umur berapa nggih bu?	60, kan jik digunakan nganti tahun 19 (maksudnya 2019) ayo ge podo sinau karo aku kabeh ben dadi penerusku (tertawa) pencetaknya itu murid saya sendiri, itu guru kelas 6 murid saya langsung. Dia lulusan IKIP PGRI dan sekarang sudah menjelma		

	menjadi *university* (tertawa) hebat ya... padahal kui cah ndeso lo, ibu cah ndeso..astaghfirullahhaladzim aku mbiyen dadi guru nganu kok mbak diwelasi.		
Diwelasi pripun? Nggih bu.. Ga usah mboten nopo-nopo bu	Dikasihani. Nduk, koe purun dadi guru? Purun bu. Kon tanda tangan? Heehh kon tanda tangan (Ibu tanda tangan) asli. Dah gini? Pake NIK atau gak? Ga usah ya. Mengko ndak kecekel nek korupsi, oh iki wong e (nada bercanda dan tertawa) wong nek mulih nggowone opo jal, kapur karo sing ngrampas dolanane muride kui sesuk sopo		

	sing nyolong goleki meneh. Ngongkon push up dhisik. Itu sekedar intermezzo buat mbak Lintang, yang bertanya kepada saya langsung siapakah?		
Saya bu.	Monggo		
Latar belakang ibu bisa menjadi seorang guru, pripun bu?	Saya tuh ngabdi kok mbak, kalo saya jadi guru. Kosek mbak (sambil mengingat). Latar belakang saya itu kudangan orang tua, bapak ibu ku kan wong tani, asli keluarga petani dusun. Bapakku bernama kemis, ibuku bernama wiwit, aku bernama sri paryani, adiku bernama gudel suprapto lengkap petani		

	komplit plittt..keluarga ayah saya itu dulu zaman penjajah diantara keluarga ayah saya yang disekolahkan itu cuma ayah saya sampai ke angka 3, angka 3 itu berati sampai kecamatan neng keluraha mung angka 2. Ayahku bilang "aku mbiyen sekolah mung tekan angka 3 tok nduk nanging ora rampung wong jepang wis mlaku ngulon, wong wis kongres Belanda. "koe sesuk tak gadang kok nduk dadi guru" harapan orang tua dengan setulus harapan dan doa. Saya hanya dengan ibu sampai dengan lulus SD tidak bisa melanjutkan SMP persiapan karena saya		

	terlambat mendaftar dan tidak punya uang. saya harus menjadi buruh tandur karena harus membantu ibu saya yang sudah janda dengan 2 anak. Aku entuke mung sekolah awan, pagi saya ikut kerja orang siang saya bisa ikut SMP muhamadiyah. Alhamdulilah walaupun hanya sekolah swasta tapi saya sampai menyelesaikan studi SMP dan mempunyai ijazah SMP. Semua pekerjaan saya lakukan mulai dari momong, berjualan. Saya lalu pergi ke Jakarta ingin merubah nasib dengan modal nekad. Satu tahun dua tahun saya pulang ke kampung halaman..		

	Saya punya sahabat pena dan memberikan alamat ibunya di daerah pasar peterongan lalu saya kesana dan ikut membantu ibunya berjualan di pasar. Di belakang rumah orang tua yang saya tumpangi ada guru namanya bu Har, dia mengajar di TK terus saya ditawari menjadi guru. Terus saya diijinkan lalu mengajar TK. Lalu untuk menambah ilmu, guru TK harus mempunyai persamaan dan mempunyai masa bakti sekian dan saya ikut kuliah KPG (kursus pendidikan guru) kalau pagi saya mengajar, siang saya membantu ibu yang saya nunuti malamnya		

	saya kuliah di KPG. Kemudian saya diijinkan untuk ikut sekolah di KPG dan saya dinyatakan bisa menyeterakan diri mempelajari metodik pembelajaran dan analisa ilmu jiwa. Tahun 1978 mestinya saya lulus tapi diperpanjang sampai Juni 1979.		
Bagaimana bu perjalanannya bisa mengajar di sekolah ini?	Saya sejak tahun 1982 mbak. Dulu sebelum disini kan saya di kedungpane 1 yang sekarang menjadi penjara itu. Saya sebelum disini kan di kedungpane, nah disini itu wilayahnya kedungpane ini kan dulu masih wilayah perdusunan ini masuknya mijen		

	disini itu masuk kelurahan kedungpane lah disini dulu dulu sebelum ada SD ini adanya MI disitu di kampung, oleh masyarakat mengusulkan proposal memohon pada pak lurah untuk diberikan SD di wilayah pucung gitu tahun 1982. Jadi disini saya sejak tahun 1982.		
Wonten kesulitan mboten bu ngajar ing mriki?	Oh banyak..saya disini kan dari awal ya mbak jadi pas mbiyen murid e akeh sing durung mudeng. Yen saiki insyaallah wis apik kabeh, yo tetep ono jane murid sing nakal tapi ora kabeh mbak. Tapi tetep seneng		

	ngajar neng kene, bocahe isih akeh sing polos.		
Tujuan utawa harapan ibu ngajar ing mriki napa nggih bu?	Mm pengen genarasi muda bisa mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga bangga melihat anak-anak yang dulunya pernah saya ajar masihsempat mampir datang kesekolah dan menyapa saya.		

SURAT KESEDIAAN MENJADI SUBYEK

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Guru Sekolah Dasar Mengajar di Daerah Pinggiran Kota Semarang" yang dilaksanakan oleh Stephanie Lintang Ndaru Praba Kartika, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

menyatakan bahwa saya telah bersedia berpartisipasi membantu pelaksanaan penelitian tersebut sebagai subjek penelitian.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.Semoga dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, 2015

_____